

Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini

Aida Farida, M.Pd

Dosen Tidak Tetap Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate

Abstract

Growth and development is a whole matching in dyeing rate of child development day after day, month after month and year after year. We realize that both are important to a child's development in particular the physical development of the child. pemahaman will be harsh on the motor development of children will give you an idea on us about motor development of children's motor characteristic rough, rough children as well as the urgency of the development motor rough kids. At least the motor on rough urgency through appropriate actions in memaksimalkannya will have an impact on the incidence of self-confidence and emotional stability in children.

A. Pendahuluan

Proses panjang yang dihadapi oleh anak dalam tumbuh dan kembangnya. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan satu kesatuan yang padu dalam mewarnai laju perkembangan anak hari demi hari, bulan demi bulan dan tahun demi tahun. Kita menyadari bahwa keduanya merupakan suatu hal yang penting bagi perkembangan anak. Secara sederhana kita memahami bahwa pertumbuhan berkaitan dengan fisik yang dapat diamati sedangkan perkembangan berkaitan dengan kemampuan anak. keduanya memiliki fungsi dan tugas masing-masing dalam menopang berkembangnya anak. keduanya seiring sejalan dan saling berkaitan.

Kesenangan dalam bereksplorasi dan seperti tak mengenal rasa takut, maka segala gerakan yang diajarkan pada anak akan dianggap sebagai permainan yang menyenangkan. Masa lima tahun pertama pertumbuhan dan perkembangan anak disebut dengan masa keemasan karena pada masa itu keadaan fisik maupun segala kemampuan anak sedang berkembang cepat. Perkembangan yang cepat yang dialami oleh fisik anak menjadi penanda bahwa anak merupakan individu aktif yang seharusnya kita sebagai orang tua harus tahu bagaimana mengarahkan keaktifan motorik anak tersebut.

Mengamati pertumbuhan dan perkembangan motorik anak adalah hal yang sangat menarik. Banyak hal yang terjadi dalam proses pertumbuhan dan perkembangan fisik anak, mulai dari terlentang dan menangis, kemudian ia mulai tumbuh dan berkembang.

Tubuhnya semakin besar, ia mulai dapat miring, tengkurap, duduk dan merangkak. Bayi itu kemudian berubah menjadi anak kecil yang lucu yang dapat berdiri, berjalan bahkan akhirnya ia dapat melompat dan berlari. Hal ini menunjukkan keaktifan anak dan pastinya memiliki urgensi dalam mewarnai perkembangan anak.

Dalam perkembangan seorang anak, keadaan fisik motorik memang sangat menjadi perhatian dan menjadi suatu pembahasan, sebab proses tumbuh kembang anak akan mempengaruhi kehidupan mereka dimasa mendatang. Sehingga mengetahui perkembangan fisik anak, memaksimalkan perkembangan fisik anak serta pentingnya perkembangan fisik anak menjadi suatu keharusan untuk ditelaah dan difahami.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis berusaha menyajikan tentang perkembangan motorik kasar anak, karakteristik motorik kasar anak serta urgensi perkembangan motorik kasar anak.

B. Pertumbuhan dan Perkembangan Gerak Anak Usia Taman Kanak-Kanak

Samsudin (2008:5) menyebutkan bahwa gerak menjadi dasar dalam perkembangan seseorang. Gerak merupakan sifat kehidupan dan gerak tersebut mengalami perubahan, hal ini dapat kita amati dari sejak manusia lahir sampai dewasa. Dari gerak bebas yang tidak bermakna menjadi gerak yang tararah dan memiliki makna, dari gerak kasar menjadi gerak halus dari yang tidak beraturan menjadi beraturan. Dan banyak sekali jenis dan bentuk gerakan yang perlu dipelajari, dibina dan disesuaikan dengan kebutuhan diri, perkembangan dan bahkan norma sosialnya.

Gerak adalah suatu perubahan tempat kedudukan pada suatu benda dari titik keseimbangan awal. Sebuah benda dikatakan bergerak jika benda itu berpindakedudukan terhadap benda lainnya, baik perubahan kedudukan yang menjauhi maupun yang mendekati. (Kamtini,2015:58)

Lanjut Kamtini (2014:8) menjelaskan anak usia dini memiliki potensi secara terus-menerus mengembangkan semua kemampuannya (kognitif, bahasa, sosioemosional, fisik, seni, moral dan nilai-nilai agama) secara tidak terbatas. Tentunya itu akan terjadi bila anak diberi kesempatan untuk mengembangkannya secara maksimal dengan bantuan orang-orang dewasa disekitarnya yaitu orang tua dan gurunya di sekolah. Dengan hal ini maka kita harus memaksimalkan perkembangan anak yang tidak terbatas itu.

Berdasarkan pada keadaan aktivitas yang dilakukan oleh anak usia taman kanak-kanak yang begitu aktif, maka masalah gerak dan belajar gerak menjadi sangat penting dan harus mendapat perhatian khusus. Penanaman gerak/motorik yang benar sangat penting bagi anak, sebab akan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan anak tersebut.

Pada masa usia TK, perkembangan gerak yang terjadi adalah berupa peningkatan kualitas pola gerak yang telah dikuasai pada masa bayi, dengan mulainya anak dapat berjalan dan memainkan suatu objek meskipun masih secara sederhana, kemampuan tersebut merupakan modal dasar bagi perkembangan selanjutnya. Dengan kemampuan gerak yang sederhana tersebut telah memungkinkan bagi anak untuk melakukan aktifitas fisik yang menuntut kemampuan menjelajahi ruang yang lebih luas. Anak dapat berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain, dapat menangkap suatu objek, seperti bola, kemudian menggunakannya untuk bermain-main dengan teman sebayanya. Kesempatan melakukan aktifitas gerak seperti tersebut sangat menentukan perkembangan gerak selanjutnya. Pada masa anak TK, perkembangan gerak yang terjadi adalah berupa peningkatan kualitas penguasaan pola gerak yang telah bias dilakukan pada masa bayi serta peningkatan variasi berbagai macam pola-pola gerak dasar. Kemampuan berjalan dan memegang akan semakin baik dan bias dilakukan dengan berbagai macam variasi gerakan (Samsudin,2008:5). Masa anak merupakan masa yang paling perlu banyak perhatian dari orang disekitarnya dalam kaitannya dengan proses perkembangan gerak anak. Aktifitas anak yang tidak terbatas membuat dia menjadi sangat aktif sebagai upaya untuk memanipulasi lingkungan sekitarnya melalui tindakan yang adaptif terhadap lingkungan tersebut.

Dalam perjalanannya, peningkatan kemampuan gerak anak terjadi seiring dengan meningkatnya kemampuan koordinasi mata, tangan, dan kaki. Perkembangan gerak akan berkembang lebih optimal apabila anak memiliki kesempatan cukup besar untuk melakukan aktivitas fisik dalam bentuk gerakan-gerakan yang melibatkan seluruh bagian anggota tubuh (Sujiono, 2015:4.1). Sehingga, agar bisa tumbuh dan berkembang secara baik, anak TK memerlukan aktivitas fisik yang cukup dalam berbagai bentuk bermain yang bersifat memacu penggunaan otot-otot besar, sederhana, memberi kesempatan mencoba-coba, mengembangkan kerjasama dengan teman sebaya, menggunakan sarana bermain dengan ukuran besar yang bervariasi. Upaya untuk

memaksimalkan perkembangan gerak menjadi sebuah diskursus penting bagi orang tua ataupun bagi guru agar perkembangan fisik anak yang dimulai dari gerak anak menjadi lebih baik sehingga akan berdampak pada perkembangan lainnya karena bagaimanapun perkembangan gerak akan berkaitan dengan perkembangan lainnya dalam tugas dan prinsip perkembangan anak.

C. Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Taman Kanak-Kanak

Dalam proses perkembangan motorik kasar anak usia dini, maka penting bagi kita untuk mengetahui apa-apa saja bentuk kemampuan motorik anak. Perkembangan motorik adalah proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh. Untuk itu anak belajar dari guru tentang beberapa pola gerakan yang dapat mereka lakukan yang dapat melatih ketangkasan, kecepatan, kekuatan, kelenturan serta ketepatan koordinasi tangan dan mata. Mengembangkan kemampuan motorik sangat diperlukan anak agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Ada tiga ketearampilan motorik anak, diantaranya:

1. Keterampilan lokomotor: berjalan, berlari, melompat, meluncur.
2. Keterampilan nonlokomotor: mengangkat, mendorong, melengkung, berayun, menarik.
3. Keterampilan memproyeksi dan menerima/menangkap benda: menangkap, melempar (Sudjiono, 2015:1.3).

Perkembangan motorik anak terbagi menjadi dua bagian, yaitu gerakan motorik kasar dan gerakan motorik halus. Gerakan motorik kasar terbentuk saat anak mulai memiliki koodinasi dan keseimbangan hamper menyerupai orang dewasa.

Istilah motorik (motor) merujuk pada factor biologis dan mekanis yang mempengaruhi gerak (movement). Istilah gerak ini merujuk pada perubahan actual yang terjadi pada bagian tubuh yang dapat diamati. Dengan demikian, motorik merupakan kemampuan yang bersifat lahiriah yang dimiliki seseorang untuk mengubah beragam posisi tubuh. Gerakan motorik kasar adalah kemampuan mengubah beragam posisi tubuh dengan menggunakan otot-otot besar. Contoh keterampilan motorik kasar ialah berjalan, berlari, melompat, lompat (Masganti, 2015:91). Ini bermaksud bahwa kemampuan lahiriah yang dibawa oleh seseorang sejak lahir merupakan anugerah yang harus diberikan perlakuan ataupun tindakan untuk memaksimalkan motorik kasar anak tersebut.

Menurut Sunardi & Sunaryo dalam Khadijah (2016:28) bahwa motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh motorik kasar diperlukan agar anak dapat duduk, menendang, berlari, naik turun tangga dan sebagainya. Gerakan tubuh melalui otot besar menjadi sebuah bentuk kegiatan motorik kasar yang penting untuk diketahui dan dikondisikan agar upaya memaksimalkan potensi motorik kasar tersebut dapat berjalan dengan baik.

Gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Oleh karena itu biasanya memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otot-otot yang lebih besar. Pengembangan motorik kasar juga memerlukan koordinasi kelompok otot-otot anak yang tertentu yang dapat membuat mereka dapat melompat, berlari, menaiki sepeda roda tiga, serta berdiri dengan satu kaki (Sujiono,2015:13). Dalam perkembangannya, motorik kasar berkembang lebih dulu dari pada motorik halus, seperti yang kita lihat, anak akan lebih dulu memegang benda-benda yang ukurannya besar dari pada ukuran kecil, karena anak belum mampu mengontrol gerakan jari-jari tangannya untuk kemampuan motorik halus, seperti meronce, menggunting dan lain-lain.

Berbagai gerakan motorik kasar yang dicapai anak tentu sangat berguna bagi kehidupannya kelak misalnya anak dibiasakan untuk terampil berlari atau memanjat jika ia sudah lebih besar ia akan suka berolahraga. Untuk melatih gerakan motorik kasar anak dapat dilakukan, misalnya dengan melatih anak berdiri diatas satu kaki. Gerakan ini mengandalkan kematangan dalam koordinasi.. Jika anak kurang terampil berdiri di atas satu kakinya berarti penguasaan kemampuan lain seperti berlari akan terpengaruh karena berarti anak tersebut masih belum dapat mengontrol keseimbangan tubuhnya. Ini bermaksud bahwa dalam perkembangannya motorik kasar akan berjalan terlebih dahulu dibandingkan dengan motorik halus. Hal ini terjadi karena koordinasi mata dengan tangan belum begitu optimal dibandingkan dengan gerakan-gerakan yang mengandalkan otot besar. Sehingga, dapat kita fahami bahwa kemampuan motorik kasar anak lebih dahulu berkembang dibandingkan dengan motorik halus.

D. Unsur-unsur Keterampilan Motorik Kasar Anak

Keterampilan motorik kasar setiap orang pada dasarnya berbeda-beda tergantung pada banyaknya gerakan yang dikuasainya. Toho Cholik Mutohir dan Gusril (2004:50-51) menyatakan bahwa unsure-unsur keterampilan motorik diantaranya:

1. Kekuatan, adalah keterampilan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi. Kekuatan otot harus dimiliki anak sejak dini, apabila anak tidak memiliki kekuatan otot tentu anak tidak dapat melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik, seperti: berlari, melompat, melempar, memanjat, bergantung dan mendorong.
2. Koordinasi, adalah keterampilan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam satu tugas yang kompleks. Contoh: anak dalam melakukan lemparan harus ada koordinasi seluruh anggota tubuh yang terlibat.
3. Kecepatan, adalah sebagai keterampilan yang berdasarkan kelenturan dalam satuan waktu tertentu, contohnya: berapa jarak yang ditempuh anak dalam melakukan lari empat detik, semakin jauh jarak yang ditempuh anak, maka semakin tinggi kecepatannya.
4. Keseimbangan, adalah keterampilan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi.
5. Kelincahan, adalah keterampilan mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak dari titik satu ke titik yang lain. Contohnya: bermain kucing dan tikus, bermain menjala ikan dll.

Unsur-unsur keterampilan motorik kasar seperti yang dikemukakan di atas antara lain kekuatan, koordinasi, kecepatan, keseimbangan dan kelincahan merupakan unsur yang membentuk atau mendukung perkembangan motorik kasar. Setiap unsur ini dipastikan ada dalam perkembangan motorik kasar bagi anak, hanya saja waktu yang mengoptimalkan perkembangan motorik kasar tersebut. Maka dari itu, tugas guru dan orang tua untuk memaksimalkan setiap unsur motorik kasar tersebut agar dapat mendukung perkembangan motorik yang sempurna.

E. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Gerak Motorik Kasar Anak

Sudjiono (2015:28) menyatakan bahwa sistem syaraf merupakan factor utama dalam efektivitas penggunaan gerak anak. selain itu, Faktor lingkungan juga

mempengaruhi pengembangan kemampuan gerak motorik kasar, motivasi untuk bergerak mungkin karena adanya stimulasi dari lingkungan, misalnya melihat benda atau mainan yang menarik maka seseorang akan bergerak menuju kearah benda.

Selain faktor di atas, ada juga beberapa faktor yang mempengaruhi pada proses perkembangan motorik kasar anak usia dini anantara lain:

1. Kematangan

Kemampuan anak melakukan gerakan motorik sangat ditentukan oleh kematangan syaraf yang mengatur gerakan tersebut.

2. Gizi

Anak yang mendapatkan asupan gizi yang baik, maka secara kondisi fisik anak juga akan memiliki kondisi yang baik, sehingga dapat bergerak dan beraktifitas secara aktif dalam menggunakan anggota tubuhnya.

3. Obesitas (kelebihan berat badan)

Ada banyak factor yang dapat memicu obesitas, salah satunya adalah factor keturunan. Jika anak malas bergerak maka lemak akan tertimbun dan membuat tubuh menjadi gemuk. Anak yang mengalami obesitas umumnya memiliki rasa percaya diri yang rendah. Cara terbaik adalah dengan mengatur pola makan anak dan rajin olah raga.

4. Jenis kelamin

Perbedaan jenis kelamin akan tampak dalam berbagai kegiatan pada usia 2-5 tahun, umumnya anak perempuan lebih pada keterampilan keseimbann tubuh seperti lompat tali sedangkan pada anak laki-laki lebih pada keterampilan melempar, menangkap, menendang, setelah usia 5 tahun kemampuan gerak anak laki-laki dan perempuan saling menyusul.

5. Latihan

Untuk mengembangkan keterampilan motorik anak perlu dilakukan latihan dan bimbingan dari orang tua dan guru.

6. Motivasi

Dengan memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan berbagai kegiatan motorik kasarserta menyediakan berbagai sarana yang dibutuhkan anak.

7. Pengalaman

Pengalaman gerak merupakan dasar bagi pengalaman berikutnya. Pemberian pelatihan dan pengalaman yang membngkitkan rasa senang pada anak.

8. Urutan perkembangan

Proses perkembangan fisik manusia berlangsung berurutan, dari gerakan yang belum terarah kepada yng lebih terarah kemudian sampai mampu menggabungkan gerakan yang berlawanan dengan koordinasi gerkan yang baik (Kamtini, 2014:28).

Berdasarkan faktor yang dijelaskan di atas, setidaknya kita dapat membaginya ke dalam dua bagian besar yang menjadi faktor perkembangan motorik kasar anak yaitu faktor internal yang berarti merupakan bagian dari dalam diri anak seperti kematangan, gizi, jenis kelamin dan urutan perkembangan. Selanjutnya faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri anak seperti obesitas, latihan, motivasi dan pengalaman. Menurut hemat penulis, bahwa setiap faktor ini harus dimaksimalkan agar perkembangan motorik kasar anak dapat berkembang dengan baik.

F. Urgensi Motorik Kasar dalam Perkembangan Anak

Bila kita merujuk pada tujuan utama pendidikan anak usia dini yaitu proses pembinaan anak agar berkembang dengan baik pertumbuhan dan perkembangannya baik fisik, kognitif, sosial, senia dan lainnya maka diandang penting untuk mengembangkkn motorik kasar anak dengan penuh kesadaran dan terencana dengan baik serat dihiasi dengan berbagai tindakan yang menunjang perkembangan tersebut. Sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan fisik/motoriknya dalam hal memperkenalkan dan melatih gerakan motorik kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh, koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat sehat dan terampil. Sedangkan kompetensi dasar motorik kasar anak TK yang diharapkan dapat dikembangkan guru saat anak memasuki lembaga prasekolah/TK adalah anak mampu melakukan aktifitas fisik secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan dan persiapan untuk keseimbangan, kelincahan, dan melatih keberanian (Sujiono,2015:10).

Pentingnya perkembangan motorik kasar pada anak dikarenakan bahwa perkembangan motorik kasar ini akan berkaitan atau berdampak pada perkembangan anak ke depannya. Motorik kasar yang tidak sempurna akan berimplikasi pada tindakan sosial yang kurang percaya diri yang pada akhirnya menyebabkan anak merasa minder dan rendah diri dengan teman sebayanya. Bila hal ini terus berlanjut maka akan terjadi ketidakstabilan emosional pada anak yang dikarenakan dari rasa rendah diri yang dialami oleh anak.

Maka dari itu, memperkenalkan dan melatih gerakan kasar, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat, sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil menjadi sebuah tujuan khusus terhadap motorik kasar agar anak dapat menjadi insan yang percaya diri dan memiliki stabilitas dalam mengontrol serta meluruskan emosi anak.

G. Penutup

Motorik kasar merupakan proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh. Untuk itu anak belajar dari guru tentang beberapa pola gerakan yang dapat mereka lakukan yang dapat melatih ketangkasan, kecepatan, kekuatan, kelenturan serta ketepatan koordinasi tangan dan mata. Unsur-unsur keterampilan motorik kasar seperti kekuatan, koordinasi, kecepatan, keseimbangan dan kelincihan merupakan unsur yang membentuk atau mendukung perkembangan motorik kasar. Selanjutnya perkembangan motorik kasar pada anak sangat penting sebab perkembangan motorik kasar yang tidak sempurna akan berdampak pada kurangnya kepercayaan diri anak serta menimbulkan ketidakstabilan emosional pada anak yang dikarenakan dari rasa rendah diri yang dialami oleh anak.

Daftar Pustaka

- Harlock, E.B, *Perkembangan Anak Jilid 1*, Jakarta: Erlangga, 1978.
- Kamtini, *Motorik Kasar Anak Usia Dini*, Medan: Media Persada, 2014.
- Khadijah, *pendidikan prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Samsudin, *pembelajaran motorik di taman kanak-kanak*, Jakarta: Prenada Media Group, 2008.

Santrock, John.W, *Perkembangan Anak (Jilid 1)*, Jakarta: Erlangga, 2007.

Sitorus, Masganti, *Psikologi dan Perkembangan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, 2015.

Sujiono, bambang, *metode pengembangan fisik*, Tangerang Selatan:Universitas Terbuka, 2015.